

PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP PEMINATAN KARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN (STUDY EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG)

¹Katarina Supani Liandra*, ²Adrian Junaidar Handayanto ³Hendrik Suhendri
^{1,2,3}Prodi Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi
E-mail:lyandrakatarina@gmail.com*

ABSTRACT

Students don't understand the future prospects of students in the field of taxation. The lack of student knowledge, especially about career and work relating to the Tax concentration plan, makes students find it difficult to maximize their potential when participating in campus activities, which will later be used as regulations and input in the future work to the public. The purpose of this study was to determine whether or not the influence of self-motivation and student perceptions of the Accounting Study Program in 2016, 2017 and 2018 on career interest in the field of taxation. The method used is a quantitative method. Samples used as many as 100 respondents. And data analysis using multiple linear regression analysis to determine the existence of a simultaneous or partial either influence. The results of this study indicate based on partial test results there is a positive influence of self-motivation for students' accounting study programs on career specialization in the field of taxation. Based on the results of the test partially there is a positive influence of the Supreme Perception of the Accounting Study Program on career specialization in the Popa-Jakan field. And based on the test results simultaneously there is a positive influence of self-motivation and student perceptions of accounting study programs on career specialization in the field of taxation.

Keywords: Motivation, Perception, Career Interests, Taxation

ABSTRAK

Mahasiswa kurang memahami prospek pekerjaan bidang perpajakan di masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi diri dan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Variabel bebas yaitu motivasi diri dan persepsi dan variabel terikat yaitu peminatan karir dalam bidang perpajakan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik sampling jenuh dengan Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji secara parsial terdapat pengaruh positif motivasi diri mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Berdasarkan hasil uji secara parsial terdapat pengaruh positif persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Dan berdasarkan hasil uji secara simultan terdapat pengaruh positif motivasi diri dan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi diri dan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.

Kata Kunci: Motivasi, Persepsi, Minat Karir, Perpajakan.

PENDAHULUAN

Program studi akuntansi merupakan

salah satu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa di perguruan tinggi Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Cara mengutip: Rachmawati, Lisa, Indra Pahala, and Tresno Eka Jaya. (2017). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 12(1), 28-42.

Dewi Malang. Program studi akuntansi merupakan bagian dari fakultas Ilmu Ekonomi. Setiap tahunnya fakultas Ekonomi khususnya program studi akuntansi selalu dipadati oleh mahasiswa yang mendaftar untuk program studi akuntansi. Ada banyak alasan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi, program studi ini memiliki prospek kerja yang luas, peningkatan ekonomi, apresiasi masyarakat dan orang lain di masa depan (Lestari 2012). Mahasiswa kurang memahami prospek masa depan mahasiswa dibidang perpajakan. Minimnya pengetahuan mahasiswa khususnya tentang karir dan pekerjaan yang berkaitan dengan rencana konsentrasi pajak, membuat mahasiswa kesulitan untuk memaksimalkan potensinya saat mengikuti kegiatan kampus, yang nantinya akan dijadikan sebagai regulasi dan masukan dalam dunia kerja kedepannya kepada masyarakat.

Tuntutan dunia kerja yang demikian dinamis menjadikan pentingnya memilih program studi yang dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kemampuan ganda. Salah satu program studi yang mendukung untuk berkarir di bidang perpajakan adalah program studi akuntansi, di mana di dalam program studi ini selain ilmu akuntansi mahasiswa juga diperkenalkan dengan bagaimana dunia perpajakan ditunjukkan dengan adanya mata kuliah perpajakan, akuntansi perpajakan, hingga perencanaan pajak dalam daftar mata kuliah yang ditawarkan, sehingga dari sini mahasiswa dapat membangun persepsi dan motivasi mereka tentang profesi berkarir di bidang perpajakan.

Seperti yang diketahui Kesempatan pendidikan yang semakin maju, meluas, dan melesit di negara-negara yang sedang berkembang salah satunya yaitu negara Indonesia, telah mempengaruhi pasar tenaga kerja. Dan Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap permintaan tenaga kerja sesuai bidang yang

dibutuhkan dalam dunia kerja membawa perubahan dan pembaharuan yang cukup besar dalam kesempatan pendidikan. Oleh karena itu mahasiswa program studi Akuntansi yang berminat di kosentrasi perpajakan, memperoleh ilmu akuntansi dan perpajakan dalam kesempatan yang sama, selain itu mahasiswa yang mengambil kosentrasi perpajakan juga mendapatkan banyak ilmu lainya tentunya yang sangat bermanfaat.

Menurut Trisnawati dan Rusydi (2015), "karir perpajakan adalah industri serba dinamis dan cepat yang tidak hanya membutuhkan kemampuan analitis, tapi bisa memecahkan masalah dengan baik dan keterampilan komersial. Profesional perpajakan modern harus mampu berkomunikasi secara efektif dan memberikan pemikiran yang baik untuk bersaing di pasar kompetitif. Sebagian besar lulusan Sarjana (S1) berkarir menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak, Konsultan Pajak, dan TaxSpecialist (perusahaan). Pilihan karir yang ada saat ini diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya". Namun demikian, realitanya kebanyakan mahasiswa mempunyai anggapan pada bidang pajak itu sulit. Persepsi itu muncul karena pada konsep perpajakan banyak sekali norma yang selalu diubah setiap tahunnya. Selain itu, banyak juga perhitungan untuk menghitung jumlah pajak setiap WP. Terlebih jika mahasiswa minim pengetahuan, atau hanya berbekal ilmu dari perkuliahannya saja, sehingga mereka mempersepsikan demikian. Oleh karena itu, diperlukan motivasi serta keinginan untuk mendorong mahasiswa bekerja di bidang perpajakan.

Banyaknya pilihan karir yang dihadapkan kepada mahasiswa program studi akuntansi sehingga sulit untuk memutuskan mengambil keputusan dalam berkarir. Oleh sebab itu, pembekalan soft

skill juga sangat dibutuhkan bagi seseorang yang akan memilih karirnya, selain hanya mendapatkan pembekalan materi yang didapat dalam bangku kuliah saja yakni materi akuntansi dan perpajakan, pentingnya sebuah pembekalan soft skill yaitu bagaimana mereka dapat bekerja sama dalam tim, membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mampu untuk berkompetensi dalam dunia kerja. Karir merupakan salah satu tujuan individu untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, seseorang harus meningkatkan kemampuannya untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang lebih baik dari sebelumnya demi mencapai cita-cita untuk masa mendatang. Ketiga adalah motivasi ekonomi, adanya motivasi ekonomi akan mendorong seseorang untuk lebih giat bekerja. Terutama dalam bidang perpajakan, seseorang akan berfikir kalau karir dalam bidang perpajakan akan mendapatkan finansial atau gaji yang tidak sedikit. Adanya motivasi ekonomi tersebut biasanya akan lebih mendorong seseorang untuk berkarir khususnya dalam bidang perpajakan.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Bagaimana pengaruh motivasi diri mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Bagaimana pengaruh motivasi diri dan persepsi Mahasiswa program studi akuntansi terhadap minat karir dalam bidang perpajakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif penelitian kuantitatif merupakan sesuatu penelitian yang pada dasarnya memakai pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari sesuatu kerangka teori, gagasan para pakar, ataupun uraian peneliti bersumber pada pengalamannya, setelah itu

dibesarkan menjadi permasalahan yang diajukan buat mendapatkan pembenaran (verifikasi) ataupun penolakan dalam wujud dokumen informasi empiris lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan buat menguji teori, membangun kenyataan, menampilkan ikatan antar variabel, membagikan deskripsi statistic, menaksir serta meramalkan hasilnya. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X1 (Motivasi diri), X2 (Persepsi) Terhadap Y (Peminatan karir dalam bidang Perpajakan) dan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Alasan peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi diri dan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas (X1) yaitu Motivasi Diri , (X2) Persepsi dan variabel terikat (Y) yaitu peminatan karir dalam bidang perpajakan di Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang.

Sampel Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014), bahwa: “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan peneliti memiliki ketentuan yaitu mahasiswa program studi akuntansi yang mengambil konsentrasi perpajakan angkatan 2016,2017 dan 2018. Dan jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini yaitu 120 orang. Hal ini dikarenakan peneliti ingin membuat

generelalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 100 orang.

Definisi operasional yang dimaksudkan agar bisa menghindari kesalahan pemahaman ataupun perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal skripsi. Sesuai dengan judul proposal skripsi yaitu “ pengaruh motivasi diri dan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap minat karir dibidang perpajakan. maka definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam penelitian yaitu;

Motivasi diri merupakan dorongan yang memicu rasa semangat dari individu untuk melakukan sesuatu. Dorongan ini timbul dikarenakan adanya daya penggerak dari dalam diri untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi diri salah satu hal yang sangat penting dalam diri individu Motivasi mengajak dan mengajajar diri untuk melihat, menilai, mendorong dan membaik sebagai aspek kehidupan. selain dari pada tanggung jawab pada kehidupan sendiri, menambah baik diri sendiri adalah salah satu sifat baik dan membantu diri meninggalkan tabiat tidak baik. Membaiki diri juga salah satu hal yang penting demi kesejahteraan dan kejayaan dalam hidup. Persepsi atau Anggapan merupakan pengalaman tentang objek, kejadian, ataupun hubungan- hubungan yang diperoleh dengan merumuskan data serta menafsirkan pesan. Anggapan yakni membagikan arti pada stimulus inderawi (sensory stimuli). Anggapan merupakan proses uraian ataupun pemberian arti atas sesuatu data terhadap stimulus. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian yaitu persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap minat karir dalam bidang perpajakan.

Karir yaitu aktivitas yang berhubungan dengan kerja, akan tetapi kehidupan seseorang diluar kerja mempunyai peran yang besar dalam menentukan karir seseorang. Karir yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu karir

mahasiswa program studi akuntansi dibidang perpajakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya signifikan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.716	1.638		2.879	.005		
1 X1	-.798	.085	-.464	9.376	.000	.769	1.300
X2	1.526	.073	1.030	20.815	.000	.769	1.300

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 4.716 - 0.798X_1 + 1.526X_2 + e$$

Interpretasi hasil berdasarkan persamaan diatas sebagai berikut.

Konstanta dalam persamaan regresi diatas adalah 4.716 menunjukkan besarnya nilai (Y) jika variabel bebasnya dianggap nol. Artinya jika tidak dipengaruhi variabel bebas maka besarnya Y sebesar 4.716 Nilai koefisien regresi pada variabel X1

sebesar -0.798, artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan tX1 mengalami kenaikan 1% maka Y mengalami penurunan sebesar 0.798

Nilai koefisien regresi pada variabel X2 sebesar 1.526, artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan tX1 mengalami kenaikan 1% maka Y mengalami kenaikan sebesar 1.526

Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas/penjelas (independent) secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependent). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Tngkat signifikan yang digunakan adalah 5% dengan $df=n-2$.

$H_0:H_a = 0$ artinya, jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti baha variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

$H_0:H_a \neq 0$ artinya, jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti baha variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Tabel 2. Uji t

Model	Unstand ardised Coefficients		Stand ardis ed Coefficient s	T	Sig .	Collinearit y Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(C onstant)	4.716	1.638		2.879	.005		
1 X1	-.798	.085	-.464	9.376	.000	.769	1.300
X2	1.526	.073	1.030	20.815	.000	.769	1.300

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel, berikut ini hasil penjelasan mengenai pengaruh antar variabel:

Pengaruh X1 terhadap Y

Berdasarkan tabel 4.17 output coefficients, variabel X1 memiliki nilai t hitung sebesar -9.376 dan signifikan sebesar 0.000. karena nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($-9.376 < 1.66023$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05, yakni ($0,000 < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa X1 tidak berpengaruh terhadap Y secara parsial.

Pengaruh X2 terhadap Y

Berdasarkan tabel 4.17 output coefficients, variabel X2 memiliki nilai t hitung sebesar 20.815 dan signifikan sebesar 0.000. karena nilai thitung lebih besar dari ttabel ($20.815 > 1.66023$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05, yakni ($0,000 < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa X2 berpengaruh terhadap Y secara parsial.

Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membanding antara nilai fhitung dengan ftabel dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika nilai fhitung $>$ ftabel maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikan = 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini uji hipotesis (uji statistik f) dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	597.006	2	298.503	216.884	.000 ^b
Residual	133.504	97	1.376		
Total	730.510	99			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat didapatkan nilai fhitung sebesar 216.884 dan nilai signifikan sebesar 0,000, sedangkan ftabel adalah 2.31, sehingga dapat disimpulkan $216.884 > 2.70$ dan probabilitas dalam penelitian ini $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Diri Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Peminatan Karir Dalam Bidang Perpajakan.

Berdasarkan hasil uji secara parsial terdapat pengaruh positif motivasi diri mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Motivasi diri mahasiswa program studi akuntansi ingin berkarir dibidang perpajakan karena dapat memperluas akses dan jaringan dalam dunia kerja dengan bidang perpajakan, dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang pengetahuan tentang profesi perpajakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu motivasi mahasiswa progra studi akuntansi ingin berkaarir dibidang perpajakan yaitu tertarik dengan bidang perpajakan karena profesi ini sangat menarik dan memiliki jenjang karier yang luas, tertarik berkarir di bidang perpjakan karena ingin memperoleh gaji yang tinggi. Dan

berharap memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai dengan berkarier di bidang perpajakan Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu Minan (2011), Nurhayani dan Ikbal (2011) pada tahun yang berbeda namun dengan variabel yang sama yaitu motivasi kualitas terhadap pengaruhnya minat profesi PPAK menunjukkan hasil yang sama yaitu bahwa motivasi karir berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikut PPAK.

Hasil penelitian yang dilakukan Boy Fadly Dan Nopencius Saragih (2018) tentang Faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan menunjukkan hasil yang sejalan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi yang baik mengenai profesi perpajakan, sehingga membuat minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. hal yang sama dari hasil penelitian Lioni dan Baihaqi (2016) motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Dan dari hasil penelitian Eko Prasetyo, Soeparlan Pranoto, dan Saiful Anwar (2016) menunjukkan hasil bahwa motivasi keterdukungan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh persepsi mahasiswa program studi Akuntansi kosentrasi perpajakan terhadap peminatan karir di bidang perpajakan

Berdasarkan hasil uji secara parsial terdapat pengaruh positif persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. . Adapun persepsi mahasiswa program studi akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan yaitu Mahasiswa berfikir bahwa berfikir bahwa proses perkuliahan akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan, Mahasiswa berfikir bahwa pengetahuan terkait pajak akan sangat

bermanfaat dalam karir di bidang perpajakan. Selain itu ada banyak persepsi mahasiswa program studi akuntansi seperti mahasiswa merasa bahwa sebelum berkarir di bidang perpajakan perlu mengikuti pelatihan pajak brevet A dan B untuk pengembangan karir, berfikir bahwa berkarir di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, decision making, dan problem solving untuk memecahkan masalah pajak Dan merasa bahwa berkarir di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok. Hasil penelitian ini pun sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dimana dari hasil penelitian yang di lakukan oleh Lioni dan Baihaqi (2016) tentang pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan minat mengikuti brevet pajak sebagai variabel interveining menunjukan hasil Persepsi mahasiswa akuntansi FEB UB untuk berkarir di bidang perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi FEB UB untuk berkarir di bidang perpajakan. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Prasetyo, Soeparlan Pranoto, dan Saiful Anwar (2016) menunjukan hasil yang sama dimana Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi memberikan keterdukungan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Peminatan Karir Dalam Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji secara simultan terdapat pengaruh positif motivasi diri dan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Minat mahasiswa program studi akuntansi ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan konsentrasi perpajakan, ingin meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah riil

dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu mahasiswa akuntansi ingin meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan yang berkaitan dengan bidang perpajakan. Kemudian mahasiswa akuntansi juga berminat berkarir di bidang perpajakan karena ingin mendapatkan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) Serta karena akan mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah masyarakat. hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Adapun hasil penelitian dari peneliti terdahulu yaitu Lioni dan Baihaqi (2016) Dengan penelitian mengenai Presepsi karir dibidang perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi, motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi sosial untuk berkarir di bidang perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. dan Boy Fadly Dan Nopencius Saragih (2018) Dengan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi S-1 Akuntansi di STIE IBBI untuk berkarir di bidang perpajakan (studi kasus pada mahasiswa program studi S-1 Akuntansi di STIIE IBBI). Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa sikap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Secara parsial norma subjektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Sedangkan sikap perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

Dan hasil dari penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Lisa Rachmawati, Indra Pahala dan Tresno Eka Jaya (2017) dengan peneltiai mengenai Pengaruh motivasi dan persepsi terhadap

minat berkarir mahasiswa dibidang perpajakan jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keduanya independen variabel yaitu persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa dalam bidang perpajakan Jurusan Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta secara bersamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :Berdasarkan hasil uji secara parsial terdapat pengaruh positif motivasi diri mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Berdasarkan hasil uji secara parsial terdapat pengaruh positif persepsi program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. Berdasarkan hasil uji secara simultan terdapat pengaruh positif motivasi diri dan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut : Diharapkan agar penelitian selanjutnya diperluas dengan menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat karir dalam bidang perpajakan seperti variable motivasi mencari ilmu, motivasi sosial, biaya pendidikan, dan lama pendidikan. Bagi objek yang dijadikan penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya satu Perguruan Tinggi, tetapi agar diperluas ruang lingkupnya dan juga perlu adanya kehati-hatian dalam menggeneralisasikan suatu penelitian yang memiliki tempat dan waktu yang berbeda dengan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya juga menggunakan metode wawancara sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Achmad, A., Umar, A., & Budiman, B. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai melalui Disiplin Kerja. *Jurnal Mirai Management*, 3(2), 92-119.
- Alimuddin, Ibriati Kartika. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Telkom Indonesia, tbk Cabang Makassar. (*Skripsi*). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Arfan, I Lubis. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dayshandi, Dody dkk. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Perpajakan JEJAK*, 1(1).
- Dewi, Istina Fendi dan Setiawangsa, Yulita. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro). *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Dian Nuswantoro*. 1(1), 1-12.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://akuntansi.unitri.ac.id/wp.content/uploads/2019/07/BUKU-PROFIL-PS-AKUNTANSI.pdf>

- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lioni, L., & Baihaqi, B. (2016). Persepsi Karir di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 143-156.
- M. Kadarisman, (2013). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pajak, Direktorat Jenderal. (2012). *Selayang Pandang*. <http://www.pajak.go.id>
- Priyatno, Duwi. (2010). "5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 19". Yogyakarta: Andi
- Rachmawati, L., Pahala, I., & Jaya, T. E. (2017). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. 12(01), 28-42.
- Rachmawati, Lisa, Indra Pahala, and Tresno Eka Jaya. (2017). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 12(1), 28-42.
- Sarwono, Sarlito W. (2010) *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Thoha Miftah., (2010), *Pembinaan Organisasi, proses diagnosa dan Intervensi, Manajemen Kepemimpinan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Trisnawati, Mei K. and Rusydi, M. Khoiru. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*. 1(2), 1-15.
- Zamroni. (2013). *Pendidikan Demokrasi*. Yogyakarta: Ombak.